

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Hasil data yang diperoleh peneliti dari penyebaran kuesioner menggunakan *googleform* kepada anggota Hansamo Bandung. Data tersebut merupakan data pokok di mana analisis ditunjang oleh data-data yang didapat dari respon dan beberapa sumber pustaka untuk lebih memperkuat dan memperdalam hasil penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner yaitu berupa data responden, data penelitian dan data penunjang.

Analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Di mana peneliti hanya menyebarkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden anggota Hansamo Bandung. Hasil kuesioner yang telah diisi akan dianalisis, kemudian hasil dari data tersebut akan diklasifikasi atau akan disusun berupa tabel.

Hasil penelitian ini akan dibahas secara system dalam beberapa sub yaitu:

1. Analisis deskriptif responden
2. Analisis deskriptif penelitian
3. Pembahasan

Data primer penulis didapat dari hasil kuesioner yang disebarkan menggunakan *googleform* mengenai Sikap *kpopers* pada pelanggaran etika pariwisata. Sementara data sekunder digunakan untuk menunjang data primer yaitu studi pustaka dan jelajah internet. Hasil kuesioner yang telah diperoleh dari

responden akan dianalisis untuk menjawab atau menguji identifikasi masalah. Data responden adalah seluruh identitas responden yang dinilai relevan dengan penelitian. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah pernyataan mengenai sikap *kpopers* pada pelanggaran etika pariwisata. Data penunjang digunakan untuk tambahan data yang relevan dengan penelitian.

4.1 Analisis Deskriptif Data Responden

Pada bagian ini data responden merupakan sampel dalam penelitian ini. Adapun beberapa data responden yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari dua yang meliputi jenis kelamin dan usia. Proses penyebaran kuesioner dilakukan penulis kepada anggota Hansamo Bandung. Menurut data yang diperoleh dari terdapat 94 anggota yang mengetahui iklan Shopee Blackpink. Kegiatan penyebaran angket dilakukan pada bulan 7 Juli 2019 hingga 31 Juli 2019, kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 17 pertanyaan.

4.1.1 Analisis Deskriptif Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana yang telah diolah pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	13	14%
2	Perempuan	81	86%
	Total	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden Hansamo Bandung yang mengetahui iklan Shopee Blackpink berjenis kelamin Laki-Laki dengan presentase 14% sebanyak 13 responden dari total 94 responden. Kemudian yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 86% sebanyak 81 responden dari total 94 responden.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas anggota Hansamo Bandung yang mengetahui iklan Shopee Blackpink adalah perempuan dengan presentase 86% atau sebanyak 81 responden.

4.1.2 Analisis Deskriptif Data Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan data responden berdasarkan usia yang sebagaimana telah diolah pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	<20	5	5,32%
2	20-25	80	85,10%
3	26-30	7	7,45%
4	>30	2	2,13%
Jumlah		94	100%

n=94

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat terlihat bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun dengan presentase 5,32% atau sebanyak 5 responden. Responden yang berusia 20 tahun hingga 25 tahun dengan presentase 85,10% atau sebanyak 80 responden. Responden yang berusia 26 tahun hingga 30 tahun dengan presentase 7,45% atau sebanyak 7 responden. Responden yang berusia lebih dari 30 tahun dengan presentase 2,13% atau sebanyak 2 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner ini berusia 20 tahun hingga 25 tahun.

4.1.3 Analisis Deskriptif Data Responden yang Mengetahui Iklan Shopee Blackpink

Berikut merupakan data responden mengetahui Iklan Shopee Blackpink yang sebagaimana telah diolah pada table 4.3

Tabel 4.3
Mengetahui Iklan Shopee Blackpink

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	Ya	94	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		94	100%

N=94

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat terlihat bahwa responden yang mengetahui iklan Shopee Blackpink dengan presentase 100% atau sebanyak 94 responden. Kesimpulannya seluruh responden mengetahui iklan Shopee Blackpink.

4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada sub ini penulis akan memaparkan data penelitian secara deskriptif yang merupakan hasil dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada anggota komunitas Hansamo Bandung yang berjumlah 94 responden. Dengan mengisi kuesioner yang berupa pernyataan dengan pilihan guna untuk mendapatkan data-data dari responden yang kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Isi dari analisis deskriptif ini yaitu menggambarkan jawaban dari responden yang mengetahui iklan Shopee Blackpink pada anggota Hansamo Bandung yang meliputi Kognitif, Afektif, dan Konatif.

4.2.1 Analisis Deskriptif mengenai Kognitif

Pada pernyataan mengenai Kognitif terdiri dari pernyataan yang meliputi perhatian, menyadari, mengenal, mengerti dan memahami, serta mengingat kembali.

1. Perhatian

Tabel 4.4
Saya Mempunyai Ketertarikan untuk Melihat dan Mengamati Iklan Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	15	15,95%
Setuju	45	47,87%
Netral	24	25,53%
Tidak Setuju	10	10,63%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 dengan pernyataan mempunyai ketertarikan untuk melihat dan mengamati iklan Shopee Blackpink dapat terlihat dari jawaban responden dengan presentase 15,95% atau sebanyak 15 responden yang menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 47,87% atau sebanyak 45 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 25,53% atau sebanyak 24 responden yang menjawab Netral. Responden dengan presentase 10,63% atau sebanyak 10 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan responden dengan presentase 47,87% atau sebanyak 45 responden menjawab setuju pada pernyataan mengenai ketertarikan untuk melihat dan mengamati iklan Shopee Blackpink. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa iklan

Shopee Blackpink mempunyai ketertarikan tersendiri dengan melihat dan mengamati. Responden memiliki perhatian dengan isi pesan yang diberikan iklan Shopee secara verbal dan non verbal. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa responden melihat dan mengamati iklan Shopee Blackpink.

2. Menyadari

Tabel 4.5
Saya Menyadari Bahwa Terdapat Pelanggaran Etika Pariwisata Pornografi dan Pornoaksi pada Iklan Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	8	8,5%
Setuju	45	47,9%
Netral	17	18,1%
Tidak Setuju	22	23,4%
Sangat Tidak Setuju	2	2,1 %
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 dengan pernyataan menyadari bahwa terdapat pelanggaran etika pariwisata pornografi dan pornoaksi pada iklan Shopee Blackpink dapat terlihat dari jawaban responden dengan presentase 8,5% atau sebanyak 8 responden yang menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 47,9% atau sebanyak 45 responden yang menjawab setuju. Responden dengan presentase 18,1% atau sebanyak 17 responden yang menjawab netral. Responden dengan presentase 23,4% atau sebanyak 22 responden yang menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 2,1% atau sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa presentase 47,9% atau sebanyak 45 responden responden “Setuju” dengan pernyataan bahwa menyadari bahwa terdapat pelanggaran pada iklan Shopee Blackpink.

Responden menyadari bahwa terdapat pelanggaran yang ada di iklan tersebut terdapat pelanggaran etika pariwisata dalam aspek pornoaksi dan pornografi. Dalam iklan tidak boleh mengeksploitasi erotisme atau seksualitas dalam bentuk dan dengan cara apapun (EPI 2017:28).

3. Mengenal

Tabel 4.6
Saya Mengenal Iklan Shopee Blackpink Terdapat Pelanggaran Etika
Pariwara Indonesia dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	7	7,4%
Setuju	49	52,1%
Netral	12	12,8%
Tidak Setuju	22	23,4%
Sangat Tidak Setuju	4	4,3%
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dengan pernyataan mengenai iklan Shopee Blackpink terdapat pelanggaran Etika Pariwisata Indonesia Dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat jawaban responden dengan presentase 7,4% atau sebanyak 7 responden yang menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 52,1% atau sebanyak 49 responden yang menjawab setuju. Responden dengan presentase 12,8% atau sebanyak 12 responden yang menjawab netral. Responden dengan presentase 23,4% atau sebanyak 22 responden yang menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 4,3% atau sebanyak 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 52,1% atau sebanyak 49 responden yang menjawab setuju. Responden dapat mengenali pelanggaran iklan yang ada di iklan Shoppe Blackpink.

4. Mengerti dan Paham

Tabel 4.7
Saya Mampu Mengerti dan Memahami Tayangan Visual Iklan Shopee Blackpink yang Melanggar Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	10	10,6%
Setuju	46	48,9%
Netral	22	23,4%
Tidak Setuju	16	17,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 dengan pernyataan mampu mengerti dan memahami tayangan visual iklan Shopee Blackpink yang melanggar etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat dari jawaban responden dengan presentase 10,63% atau sebanyak 10 responden dengan menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 46,9% atau sebanyak 46 responden dengan menjawab setuju. Responden dengan presentase 23,40% atau sebanyak 22 responden dengan jawaban netral. Responden dengan presentase 17,0% atau banyak 16 responden yang menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 46,9% atau sebanyak 46 responden menjawab setuju. Responden mampu mengerti dan memahami tayangan visual iklan Shopee Blackpink yang melanggar Etika Pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi.

5. Mengingat Kembali

Tabel 4.8
Saya Mampu Mengingat Kembali Iklan Shopee yang Terdapat Pelanggaran
Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	11	11,7%
Setuju	46	48,9%
Netral	23	24,5%
Tidak Setuju	14	14,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 dengan pernyataan mampu mengingat kembali iklan Shopee yang terdapat pelanggaran etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat dari jawaban responden dengan presentase 11,70% atau sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 48,9% atau sebanyak 46 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 24,5% atau sebanyak 23 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 14,9% atau sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 48,9% atau sebanyak 46 responden menjawab setuju. Responden mampu mengingat kembali iklan Shopee Blackpink karena menurut responden iklan tersebut di bintang oleh *girlband* Blackpink dan iklan tersebut ditayangkan berulang kali di media televisi.

4.2.2 Analisis Deskriptif mengenai Afektif

1. Perubahan Sikap

Tabel 4.9
Saya Merasa Tertarik untuk Melakukan Perubahan Sikap Setelah Menonton Iklan Shopee Blackpink karena Adanya Pelanggaran Etika Pariwisata dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi.

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	10	10,6%
Setuju	38	40,4%
Netral	27	28,7%
Tidak Setuju	17	18,1%
Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 dengan pernyataan merasa tertarik untuk melakukan perubahan sikap setelah menonton iklan Shopee Blackpink karena adanya pelanggaran etika pariwisata dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat dari responden dengan presentase 10,6% atau sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 40,4% atau sebanyak 38 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 28,7% atau sebanyak 27 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 18,1% atau sebanyak 17 responden menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 2,1% atau sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 40,4% atau sebanyak 38 responden menjawab setuju. Responden memiliki perubahan sikap setelah menonton iklan Shopee Blackpink karena iklan tersebut terdapat pelanggaran mengenai pornografi dan pornoaksi. Responden melihat terdapat

gerakan *dance* dengan pakaian minim membuat responden memiliki perubahan sikap.

2. Suka atau Tidak Suka

Tabel 4.10
Saya Menyukai Visual yang ada Iklan Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	5	5,3%
Setuju	49	52,1%
Netral	23	24,5%
Tidak Setuju	17	18,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 dengan pernyataan menyukai isi pesan iklan shopee blackpink dapat terlihat dari responden presentase 5,3% atau sebanyak 5 responden menjawab sangat setuju. Responden presentase 52,1% atau sebanyak 49 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 24,5% atau sebanyak 23 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 18,1% atau sebanyak 17 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 52,1 % atau sebanyak 49 responden menjawab setuju. Responden menyukai visual yang ada di dalam iklan Shopee Blackpink karena iklan tersebut. Menurut salah satu responden bernama Ronal menyatakan bahwa “saya suka visual dari iklan Shopee Blackpink soalnya bintang iklannya Blackpink, terus bagus aja gitu iklannya beda dari yang lain”.

3. Keterlibatan

Tabel 4.11
Saya Terdorong untuk Melakukan Hal yang Sesuai dengan Isi Pesan Iklan
Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	10	10,61%
Setuju	37	39,4%
Netral	18	19,1%
Tidak Setuju	26	27,7%
Sangat Tidak Setuju	3	3,2%
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 dengan pernyataan terdorong untuk melakukan hal yang sesuai dengan isi pesan iklan Shopee Blackpink dapat terlihat dari responden dengan presentase 10,61 % atau sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 39,4% atau sebanyak 37 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 19,1% atau sebanyak 18 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 27,7 % atau sebanyak 26 responden menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 3,2% atau sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 39,4% atau sebanyak 37 responden setuju dengan pernyataan terdorong untuk melakukan hal yang sesuai dengan isi pesan iklan Shopee Blackpink. Menurut responden bernama Fadhilah menyatakan bahwa isi pesan yang ada di iklan Shopee Blackpink sangat informatif. Saya jadi tahu apa-apa aja yang lagi dipromosiin sama iklan Shopee ini”.

Tabel 4.12
Lama Kelamaan Saya Menerima Iklan Shopee Blackpink yang Melanggar
Aturan Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	11	11,7%
Setuju	40	42,6%
Netral	23	24,5%
Tidak Setuju	20	21,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 dengan pernyataan menerima iklan Shopee Blackpink yang melanggar aturan etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat dari responden dengan presentase 11,7% atau sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 42,6% atau sebanyak 40 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 24,5% atau sebanyak 23 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 21,3% atau sebanyak 20 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 42,6% atau sebanyak 40 responden menjawab setuju bahwa responden menerima iklan Shopee Blackpink dengan pernyataan menerima iklan Shopee Blackpink yang melanggar aturan etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi. Menurut salah satu responden bernama Ronal mengatakan “kan saya suka sama Blackpink jadi saya nerima-nerima aja kalo iklan itu ternyata ada pelanggarannya. Jadi saya ga pengaruh sama pelanggarannya. Menurut saya iklan itu biasa ga ada pelanggaran apa-apa”

Tabel 4.13
Saya Tidak Menyukai Iklan Shopee Blackpink yang Melanggar Aturan
Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	11	11,7%
Setuju	36	38,3%
Netral	20	21,3%
Tidak Setuju	25	26,6%
Sangat Tidak Setuju	2	2,12%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dengan pernyataan tidak menyukai iklan Shopee yang melanggar aturan etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi dapat terlihat dari responden dengan presentase 11,7% atau sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 38,3% atau sebanyak 36 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 21,3% atau sebanyak 20 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 26,6% atau sebanyak 25 responden menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 2,12% atau sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 38,3% atau sebanyak 36 responden menjawab setuju dengan pernyataan responden tidak menyukai iklan Shopee yang melanggar aturan etika pariwara. Menurut responden bernama Brigita menyatakan “saya sih ga suka kalo iklannya ternyata ada pelanggarannya. Padahal kalo ga ada gerakan-gerakan *dance*-nya sih ga akan melanggar kayanya”.

Tabel 4.14
Saya Terdorong untuk Ikut Terlibat Melakukan Apa yang Sesuai dengan
Tayangan Iklan Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	7	7,4%
Setuju	23	24,5%
Netral	24	25,5%
Tidak Setuju	34	36,2%
Sangat Tidak Setuju	6	6,4%
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.14 dengan pernyataan terdorong untuk ikut terlibat melakukan apa yang sesuai dengan tayangan iklan Shopee Blackpink dapat terlihat dari responden dengan presentase 7,4% atau sebanyak 7 responden yang menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 24,5% atau sebanyak 23 responden menjawab setuju. Responden dengan presentase 25,5% atau sebanyak 24 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 36,2% atau sebanyak 34 responden menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 6,4% atau sebanyak 6 responden menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 36,2% atau sebanyak 34 responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan terdorong untuk ikut terlibat melakukan apa yang sesuai dengan tayangan iklan Shopee Blackpink. Menurut salah satu responden bernama Fadhilah mengatakan bahwa “saya sih engga setujunya karena ga perlu juga ngikutin gerakan-gerakan *dance* yang kaya gitu sih”.

4.2.3 Analisis Deskriptif mengenai Konatif

1. Tindakan Langsung

Tabel 4.15
Saya Tidak Terganggu Dengan Adanya Pelanggaran Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi pada Iklan Shopee Blackpink

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	21	22,3%
Setuju	43	45,7%
Netral	19	20,2%
Tidak Setuju	11	11,7%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 dengan pernyataan tidak terganggu dengan adanya pelanggaran etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi di iklan shopee balckpink dapat terlihat dari responden dengan *presentase* 22,3% atau sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan *presentase* 45,7% atau sebanyak 43 responden menjawab setuju. Responden dengan *presentase* 20,2% atau sebanyak 19 responden menjawab netral. Responden dengan *presentase* 11,7% atau sebanyak 11 responden menjawab tidak setuju.

2. Perkataan

Tabel 4.16
Saya Tetap Melihat Iklan Shopee Blackpink Hingga Selesai

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	13	13,8%
Setuju	49	52,1%
Netral	18	19,1%
Tidak Setuju	14	14,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	94	

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 dengan pernyataan tetap melihat iklan shopee blackpink hingga selesai dapat terlihat dari responden dengan presentase 13,8% atau sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju. Responden presentase 52,1% atau sebanyak 49 responden menjawab setuju. Responden presentase 19,1% atau sebanyak 18 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 14,9% atau sebanyak 14 responden menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 52,1% atau sebanyak 49 responden menjawab setuju dengan pernyataan tetap melihat iklan Shopee Blackpink hingga selesai. Menurut Ronal mengatakan bahwa “iya, saya lihat iklan Shopee Blackpink sampe selesai. Soalnya saya suka sama Blackpink terus iklannya ga ngebosenin dan cuman berapa detik jadi tetep saya liat”.

Tabel 4.17
Saya Memberikan Perkataan, Pernyataan, atau Tanggapan Setelah Mengetahui Tayangan Iklan Shopee Blackpink Melanggar Etika Pariwara dalam Bentuk Pornografi dan Pornoaksi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	13	13,8%
Setuju	40	42,6%
Netral	22	23,4%
Tidak Setuju	17	18,1%
Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
Jumlah	94	100%

N=94

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 dengan pernyataan memberikan perkataan, pernyataan, atau tanggapan setelah mengetahui tayangan iklan Shopee Blackpink melanggar etika pariwara dalam bentuk pornoaksi dan pornografi dapat terlihat dari responden dengan presentase 13,8% atau sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju. Responden dengan presentase 42,6% atau sebanyak 40 responden menjawab

setuju. Responden dengan presentase 23,4% atau sebanyak 22 responden menjawab netral. Responden dengan presentase 18,1% atau sebanyak 17 responden menjawab tidak setuju. Responden dengan presentase 2,1% atau sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa responden dengan presentase 42,6% atau sebanyak 40 responden menjawab setuju dengan pernyataan memberikan perkataan, pernyataan, atau tanggapan setelah melihat tayangan iklan Shopee Blackpink setelah mengetahui iklan Shopee Blackpink terdapat pelanggaran etika pariwisata dalam bentuk pornoaksi dan pornografi. Menurut responden bernama Fadhilah mengatakan “iya saya sempat nulis pendapat saya sih di petisi Menolak Pemboikotan Iklan Shopee Blackpink tapi kalo dipikir-pikir lagi ada benarnya kalo iklan Shopee melanggar etika”.

Tabel 4.18
Sikap K-popers pada Pelanggaran Etika Pariwisata Indonesia dalam Dimensi Kognitif

NO	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Jumlah		Skor Total	Skor Ideal
		F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%		
1	Saya mempunyai ketertarikan untuk memperhatikan dan mengamati iklan Shopee Blackpink	15	15,95%	45	47,87	24	25,53%	10	10,63%	0	0	94	100%	347	470
2	Saya menyadari bahwa terdapat pelanggaran Etika Pariwisata pomografi dan pornoakis pada iklan Shopee Blackpink	8	8,50%	45	47,90%	17	18,10%	22	23,40%	2	2,10%	94	100%	317	470
3	Saya mengenali iklan Shopee Blackpink terdapat pelanggaran Etika Pariwisata Indonesia dalam bentuk pomografi dan pornoaksi	7	7,40%	49	52,10%	12	12,80%	22	23,40%	4	4,30%	94	100%	311	470
4	Saya mampu mengerti dan memahami tayangan visual iklan Shopee Blackpink yang melanggar Etika Pariwisata dalam bentuk pornografi dan pornoaksi	10	10,60%	46	48,90%	22	23,40%	16	17%	0	0	94	100%	332	470
5	Saya mampu mengingat kembali iklan Shopee yang terdapat pelanggaran Etika Pariwisata dalam bentuk pomografi dan pornoaksi	11	11,70%	46	48,90%	23	24,50%	14	14,90%	0	0	94	100%	336	470
Total												1643	2350		
Presentase												69,90%			

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas merupakan sikap *K-Popers* pada pelanggaran etika pariwisata dalam dimensi kognitif. Hasil pengolahan menunjukkan total skor untuk dimensi kognitif 1.645. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus interval yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$X \text{ (skor tertinggi)} = 5 \times 5 \times 94 = 2.350$$

$$Y \text{ (skor terendah)} = 1 \times 5 \times 94 = 470$$

$$\text{Presentase Skor} = \frac{[(\text{total skor}) : X] \times 100\%}{}$$

$$= \frac{(1.643 : 2.350) \times 100\%}{}$$

$$= 69,9\%$$

Rumus interval (I):

$$I = 100 : \text{jumlah skor (likert)}$$

$$\text{Maka } 100 : 5 = 20$$

Hasil (I) = 20, interval jarak dari terendah 0% hingga 100%.

- 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju/Buruk/Kurang Sekali
- 20% - 39,99% = Tidak Setuju/Kurang Baik
- 40% - 59,99% = Cukup/Netral
- 60% - 79,99% = Setuju/Baik/Suka
- 80% - 100% = Sangat Setuju/Baik/Suka

(Darmadi, 2011)

Skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2350. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 1643 atau 69,9%. Berdasarkan hasil tersebut maka dimensi Kognitif berada pada kategori Setuju/Baik.

Tabel 4.19
Sikap *K-popers* pada Pelanggaran Etika Pariwara Indonesia dalam Dimensi Afektif

No	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Jumlah		Skor Total	Skor Ideal
		F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
1	Saya merasa tertarik untuk melakukan perubahan sikap setelah menonton iklan Shopee Blackpink karena adanya pelanggaran Etika Pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi.	10	10,60%	38	40,40%	27	28,70%	17	18,10%	2	2,10%	94	100%	319	470
2	Saya menyukai visual yang ada di iklan Shopee Blackpink	5	5,30%	49	52,10%	23	24,50%	17	18,10%	0	0	94	100%	324	470
3	Saya terdorong untuk melakukan hal yang sesuai dengan isi pesan iklan Shopee Blackpink	10	10,61%	37	39,40%	18	19,10%	26	27,70%	3	3,20%	94	100%	307	470
4	Lama kelamaan saya menerima iklan Shopee Blackpink yang melanggar aturan Etika Pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi	11	11,70%	40	42,60%	23	24,50%	20	21,30%	0	0,00%	94	100%	324	470
5	Saya tidak menyukai iklan Shopee Blackpink yang melanggar aturan Etika Pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi.	11	11,70%	36	38,30%	20	21,30%	25	26,60%	2	2,12%	94	100%	311	470
6	Saya terdorong untuk ikut terlibat melakukan apa yang sesuai dengan tayangan iklan Shopee Blackpink	7	7,40%	23	24,50%	24	25,50%	34	36,20%	6	6,40%	94	100%	273	470
Total														1858	2820
Presentase														65,80%	

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas merupakan sikap *K-Popers* pada pelanggaran etika pariwara dalam dimensi afektif. Hasil pengolahan menunjukkan total skor untuk dimensi kognitif 1.645. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus interval yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$X \text{ (skor tertinggi)} = 5 \times 6 \times 94 = 2.820$$

$$Y \text{ (skor terendah)} = 1 \times 6 \times 94 = 564$$

$$\text{Presentase Skor} = [(total \text{ skor}) : X] \times 100\%$$

$$= (1858 : 2820) \times 100\%$$

$$= 65,8\%$$

Rumus interval (I):

$$I = 100 : \text{jumlah skor (likert)}$$

$$\text{Maka } 100 : 5 = 20$$

Hasil (I) = 20, interval jarak dari terendah 0% hingga 100%.

- 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju/Buruk/Kurang Sekali
- 20% - 39,99% = Tidak Setuju/Kurang Baik
- 40% - 59,99% = Cukup/Netral
- 60% - 79,99% = Setuju/Baik/Suka
- 80% - 100% = Sangat Setuju/Baik/Suka

(Darmadi, 2011)

Skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2820. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 1858 atau 65,8%. Berdasarkan hasil tersebut maka dimensi Afektif berada pada kategori Setuju/Baik.

Tabel 4.20
Sikap K-popers pada Pelanggaran Etika Pariwara Indonesia dalam Dimensi Konatif

No	Pertanyaan	5		4		3		2		1		Jumlah		Skor Total	Skor Ideal
		F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%		
1	Saya tidak terganggu dengan adanya pelanggaran Etika pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi di iklan Shopee Blackpink	21	22,30%	43	45,70%	19	20,20%	11	11,70%	0	0,00%	94	100%	356	470
2	Saya tetap melihat iklan Shopee Blackpink hingga selesai	13	13,80%	49	52,10%	18	19,10%	14	14,90%	0	0,00%	94	100%	343	470
3	Saya memberikan perkataan, pernyataan, atau tanggapan setelah melihat tayangan iklan Shopee Blackpink yang melanggar Etika Pariwara dalam bentuk pornografi dan pornoaksi	13	13,80%	40	42,60%	22	23,40%	17	18,10%	2	2,10%	94	100%	327	470
Total														1026	1410
Presentase														69,90%	

Sumber : Angket Penelitian

Tabel di atas merupakan sikap *K-Popers* pada pelanggaran etika pariwisata dalam dimensi konatif. Hasil pengolahan menunjukkan total skor untuk dimensi kognitif 1.645. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus interval yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$X \text{ (skor tertinggi)} = 5 \times 3 \times 94 = 1410$$

$$Y \text{ (skor terendah)} = 1 \times 3 \times 94 = 282$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Skor} &= [(\text{total skor}) : X] \times 100\% \\ &= (1026 : 1410) \times 100\% \\ &= 72,7\% \end{aligned}$$

Rumus interval (I):

$$I = 100 : \text{jumlah skor (likert)}$$

$$\text{Maka } 100 : 5 = 20$$

Hasil (I) = 20, interval jarak dari terendah 0% hingga 100%.

- 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju/Buruk/Kurang Sekali
- 20% - 39,99% = Tidak Setuju/Kurang Baik
- 40% - 59,99% = Cukup/Netral
- 60% - 79,99% = Setuju/Baik/Suka
- 80% - 100% = Sangat Setuju/Baik/Suka

(Darmadi, 2011)

Skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 1410. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 1410 atau 72,7%. Berdasarkan hasil tersebut maka dimensi Konatif berada pada kategori Setuju/Baik.

4.3 Pembahasan

Pada pembahasan ini memaparkan hasil kuesioner dari penelitian yang telah dilakukan terdapat 94 responden sebagai sampel. Terdapat data responden yang terdiri dari anggota Hansamo Bandung. Dalam penelitian ini berdasarkan analisis yang sudah dilakukan peneliti mengenai sikap *k-popers* pada pelanggaran etika pariwisata Indonesia, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sikap *K-popers* pada Pelanggaran Etika Pariwisata dalam Dimensi Kognitif

Menurut azwar S (2016:24) Kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi tentang kepercayaan stereotip yang dimiliki individu mengenai sesuatu yang dapat penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial. Kognitif terdiri dari pernyataan yang meliputi perhatian, menyadari, mengenal, mengerti dan memahami, serta mengingat kembali.

Dimensi Kognitif secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan yang diperoleh dari dimensi itu sendiri dengan

nilai total 1643 atau 69,9%. Maka dapat dikatakan bahwa Kognitif pada *k-popers* pada pelanggaran etika pariwisata sudah dinilai baik.

2. Sikap *K-popers* pada Pelanggaran Etika Pariwisata dalam Dimensi Afektif

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang. Komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Afektif terdiri perubahan sikap, suka/ tidak suka, dan keterlibatan.

Dimensi Afektif secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan yang diperoleh dari dimensi itu sendiri dengan nilai total 1858 atau 65,8%. Maka dapat dikatakan bahwa Afektif pada *k-popers* pada pelanggaran etika pariwisata sudah dinilai baik.

3. Sikap *K-popers* pada Pelanggaran Etika Pariwara dalam Dimensi Konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Komponen Konatif terdiri dari tindakan langsung dan perkataan.

Dimensi Konatif secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan yang diperoleh dari dimensi itu sendiri dengan nilai total 1410 atau 72,7%. Maka dapat dikatakan bahwa Konatif pada *k-popers* pada pelanggaran etika pariwara sudah dinilai baik.